

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang bernilai mukjizat yang diturunkan pada Rasulullah SAW melalui malaikat Jibril dan membacanya merupakan suatu ibadah.¹ Al-Qur'an memperkenalkan dirinya dengan berbagai ciri dan sifatnya. Salah satunya yaitu bahwa ia merupakan kitab suci yang keasliannya dijamin oleh Allah SWT dan dipelihara sejak diturunkan pada Nabi Muhammad SAW, sebagai petunjuk sekaligus sebagai penyempurna dari kitab-kitab suci sebelumnya.² Terpeliharanya Al-Qur'an ini menjadi bukti bahwa Al-Qur'an akan terpelihara keadaannya, Allah SWT telah menjelaskan dalam surat al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: “Sesungguhnya kami-lah yang menurunkan al-Qur'an, dan Sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya”. (QS. Al-Hijr:9)³

Syafruddin Amir mengutip pendapat M. Quraish Shihab dalam tafsir al-Misbah terkait ayat di atas beliau menjelaskan bahwa ayat di atas merupakan sebuah dorongan pada orang-orang kafir agar dapat mempercayai al-Qur'an sekaligus memutus harapan mereka untuk dapat mempertahankan keyakinan sesat mereka. Betapa tidak, al-Qur'an dan nilai-nilainya tidak akan punah tetapi akan bertahan. Itu berarti bahwa kepercayaan yang bertentangan

¹ Mohammad Ghufron and Rahmawati, *Ulumul Qur'an Praktis Dan Mudah* (Yogyakarta: Teras, 2013), 2–3.

² Juju Saepudin et al., *Membumikan Peradaban Tahfidz Al-Qur'an* (Jakarta: Balai Penelitian Dan Pengembangan Agama Jakarta, 2015), 7.

³ Al-Qur'an, *Al-Hijr Ayat 9* (Bandung: Departemen Agama RI, Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an dan PT.Syaamil Qur'an, 2012), 517.

dengannya, pada akhirnya pasti akan dikalahkan oleh ajaran al-Qur'an.⁴

Menghafal al-Qur'an merupakan suatu aktivitas yang sangat mulia dimata Allah SWT, menghafal al-Qur'an sangat berbeda dengan menghafal kamus, buku dll, dalam menghafal al-Qur'an harus benar tajwid dan fasih dalam melafalkannya. Menghafal al-Qur'an juga dikatakan sebagai langkah awal yang dilakukan oleh para penghafal al-Qur'an dalam memahami kandungan ilmu-ilmu al-Qur'an setelah melalui proses dasar membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Dalam menghafal al-Qur'an membutuhkan waktu dan proses yang harus dilalui oleh seseorang, yang mana dalam menghafal al-Qur'an ini dimulai dengan tidak tergesa-gesa dalam membacanya, dikarenakan agar memberikan kemudahan dalam menghafal dan memahami al-Qur'an. Hal ini dijelaskan Allah SWT dalam firmanya:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya: "Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan."⁵

Dengan bimbingan al-Qur'an, manusia diberikan petunjuk pada jalan yang benar dengan mengikuti hukum-hukum yang telah terealisasi di dalamnya. Seringkali usaha dalam menghafal al-Qur'an berhadapan dengan beberapa kendala. Tidak setiap manusia dapat menjadi hafidz Al-Qur'an. Terlebih di zaman modern seperti sekarang ini. Dimana kebanyakan manusia asyik dengan kehidupan duniawinya dibandingkan dengan keasyikan membaca al-Qur'an. Belajar dan menghafal al-Qur'an selama ini identik dengan aktivitas para santri yang sedang bergelut dengan pelajaran ilmu-ilmu keislaman baik di pesantren maupun di

⁴ Syafruddin Amir, Muhammad Ridwan Fauzi, and Muhammad Isomudin, "Problematika Pembelajaran Tahfidz Di Pondok Pesantren," *Jurnal At-Tadbir* 31, no. Media Hukum dan Pendidikan (2021): 110, <https://ejournal.staisyamsululum.ac.id>.

⁵ Al-Qur'an, *Al-Muzammil Ayat 4* (Bandung: Departemen Agama RI, Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an dan PT.Syaamil Qur'an, 2012), 574.

suatu lembaga tahfidz al-Qur'an yang dikhususkan untuk para menghafal al-Qur'an.⁶

Oleh sebab itu, diperlukan adanya motivasi kepada mereka supaya mereka tergerak untuk menghafal serta menjaga kemurnian al-Qur'an. Maka untuk menarik minat mereka diperlukan adanya strategi untuk meningkatkan semangat mereka dalam menghafal al-Qur'an. Karena dalam proses menghafal al-Qur'an, perwujudan motivasi dari santri itu dapat dilihat dari aktivitas yang dapat menunjang dalam menghafal al-Qur'an. Semakin tinggi taraf motivasi seseorang maka akan semakin mempermudah dalam mencapai suatu keberhasilan dalam menghafal al-Qur'an.⁷

Demikian halnya dengan Pondok pesantren Huffadzul Qur'an Marto Kusumo Purwokerto Tayu Pati yang merupakan salah satu pondok yang memiliki program hafalan al-Qur'an. Dimana pondok ini memiliki banyak kegiatan seperti pesantren tahfidz lainnya, juga program pesantren yang berbeda, seperti halnya program pengajian secara umum, program salafi, dan juga program tahfidz. Khusus untuk program tahfidz santri di fokuskan pada kegiatan hafalan al-Qur'an dan kajian tafsir al-Qur'an. Hal ini dilakukan agar para santri lebih fokus dan lebih rajin dalam menghafal al-Qur'an. Kemudian peneliti ingin mengkaji tentang bagaimana makna menghafal al-Qur'an bagi santri huffadz di Ponpes Huffadzul Qur'an Marto Kusumo Purwokerto Tayu Pati Tahun 2021.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian tidak meluas maka dalam hal ini yang menjadi fokus penelitian adalah tentang bagaimana makna menghafal al-Qur'an bagi santri huffadz, sehingga mereka bisa memiliki semangat untuk mempelajari lebih dalam tentang al-Qur'an dan semangat dalam menghafal al-Qur'an di era sekarang. Berdasarkan hal di atas, maka peneliti ingin menjelajah dari judulnya "Makna menghafal al-Qur'an bagi

⁶ Yusron Masduki, "Implikasi Psikologi Bagi Penghafal Al-Qur'an", *Jurnal Medina-Te*, Vol. 18 Nomor 1, 2018 :20. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/medinate>

⁷ Ahmad Rosidi, "Motivasi Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, Volume 10, no. 1 (2016): 69–70, <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri/article/view/1656/1224>.

santri huffadz di Ponpes Huffadzul Qur'an Marto Kusumo Purwokerto Tayu Pati Tahun 2021.

C. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis merumuskan pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan menghafal al-Qur'an di Ponpes Huffadzul Qur'an Marto Kusumo Purwokerto Tayu Pati Tahun 2021?
2. Bagaimana makna menghafal al-Qur'an bagi santri huffadz di Ponpes Huffadzul Qur'an Marto Kusumo Purwokerto Tayu Pati Tahun 2021?

D. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan menghafal al-Qur'an di Ponpes Huffadzul Qur'an Marto Kusumo Purwokerto Tayu Pati Tahun 2021.
2. Untuk mengetahui makna menghafal al-Qur'an bagi santri huffadz di Ponpes Huffadzul Qur'an Marto Kusumo Purwokerto Tayu Pati Tahun 2021.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas keilmuan khususnya dalam bidang studi kajian *Living Qur'an*. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan keilmuan dalam Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dalam hal menghafal al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga, dapat memberikan kontribusi dalam rangka pengembangan tahfidz al-Qur'an. Serta dapat bermanfaat sebagai tambahan kepustakaan bagi fakultas Ushuluddin khususnya prodi Ilmu al-Qur'an

- dan tafsir khususnya tentang living Qur'an mengenai makna menghafal al-Qur'an bagi santri Huffadz.
- b. Bagi peneliti, sebagai bahan latihan dalam penulisan karya tulis ilmiah, sekaligus sebagai tambahan pengetahuan, pengalaman, dan wawasan di bidang menghafal al-Qur'an yang tepat dan baik.
 - c. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi serta dapat memberikan gambaran tentang makna dalam menghafal al-Qur'an.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mencapai pembahasan yang sistematis dalam penelitian ini, perlu adanya gambaran secara singkat tentang bagaimana sistematika penulisan akan dipaparkan, sehingga dapat berjalan sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan. Sistematika penulisan yang akan disajikan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Bagian Muka skripsi terdiri dari: halaman sampul (*cover*), halaman judul, halaman pengesahan, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pernyataan, halaman abstrak, halaman moto, halaman persembahan, halaman pendahuluan, halaman isi, halaman daftar tabel dan halaman daftar gambar.

Bagian isi skripsi terdiri dari beberapa bab yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab dengan sebagai berikut:

- BAB I : PENDAHULUAN**
 Bab ini memuat latar belakang masalah, Fokus Penelitian, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan. Poin-poin tersebut merupakan acuan dasar dalam melakukan kajian ini.
- BAB II : KERANGKA TEORI**
 Penelitian terdahulu dan kerangka berfikir. Dalam bab ini, peneliti mengklasifikasikannya menjadi beberapa sub bab.

- A. Kerangka teori: Bagian ini memuat tentang konsep kajian *Living Qur'an*, konsep menghafal al-Qur'an, strategi dan metode menghafal al-Qur'an, motivasi menghafal al-Qur'an, fadhilah menghafal al-Qur'an dan makna menghafal al-Qur'an.
- B. Penelitian terdahulu
- C. Kerangka berfikir

BAB III : METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan, Sifat penelitian, Sumber data, Teknik pengumpulan data, Uji validitas data, Teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi objek penelitian, Deskripsi data penelitian, Analisis data penelitian. Bab ini adalah bab inti dalam penelitian. Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian analisis tentang pelaksanaan menghafal al-Qur'an di ponpes Marto Kusumo Tayu Pati dan makna menghafal al-Qur'an bagi santri huffadz di Ponpes Marto Kusumo Purwokerto Tayu Pati.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian, yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu tertera dari bab pertama sampai bab keempat, pada bab ini pula terdapat saran dan penutup.

Bagian terakhir dari karya ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat pendidikan penulis.